

Peringatan Satu Abad Niti Budaya Adat Kyai Karsorejo, TNI-Polri Amankan Rangkaian Kegiatan Budaya di Soropaten

Agung widodo - KLATEN.TNIAD.NET

Jul 10, 2026 - 11:23



Peringatan Satu Abad Niti Budaya Adat Kyai Karsorejo, TNI-Polri Amankan Rangkaian Kegiatan Budaya di Soropaten

KLATEN – Komandan Koramil (Danramil) 14/Karanganom Kodim 0723/Klaten, Kapten Inf Maskat, menghadiri kegiatan Peringatan Satu Abad Niti Budaya Adat

Kyai Karsorejo Tahun 1926–2026 yang digelar di Dukuh Pandanan, Desa Soropaten Kecamatan Karanganom Kabupaten Klaten. Kegiatan budaya yang berlangsung meriah tersebut diisi dengan Kirab 100 Tumpeng Satu Abad, Umbul Dungo serta Pagelaran Wayang Kulit dengan dalang Ki MPP Bayu Aji dan dihadiri berbagai pejabat pemerintah pusat maupun daerah, Kamis (9/7/2026).

Peringatan satu abad tradisi budaya tersebut menjadi momentum penting dalam upaya pelestarian warisan budaya bangsa sekaligus memperkuat sinergi antara pemerintah, masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjaga nilai-nilai kearifan lokal yang telah diwariskan secara turun-temurun.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Dr. H. Fadli Zon, S.S., M.Sc., Kepala Perwakilan UNESCO di Indonesia Maki Katsuno Hayashikawa, Ketua Harian Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Ir. Ananto Kusuma Seta, M.Sc., Ph.D., Kepala Biro Keuangan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Anang Ristanto, S.E., M.A., Anggota DPR RI Muhammad Prananda Prabowo, Bupati Klaten Hamenang Wajar Ismoyo, S.I.Kom., Ketua Panitia Sri Nugroho, S.IP., M.M., Danramil 14/Karanganom Kapten Inf Maskat, Kapolsek Karanganom yang diwakili Ipda Bagus Sudarsono serta Kepala Desa Soropaten Hj. Sri Wigati beserta perangkat desa.

Rangkaian kegiatan diawali dengan kirab budaya yang menampilkan 100 tumpeng sebagai simbol rasa syukur atas perjalanan satu abad Niti Budaya Adat Kyai Karsorejo. Kirab berlangsung khidmat dengan melibatkan masyarakat dari berbagai kalangan yang mengenakan busana adat. Selanjutnya dilaksanakan prosesi Umbul Dungo sebagai bentuk doa bersama memohon keselamatan, keberkahan dan kemajuan bagi masyarakat, yang kemudian ditutup dengan pagelaran wayang kulit oleh dalang Ki MPP Bayu Aji sebagai media pelestarian seni budaya Jawa.

Kehadiran para pejabat dari tingkat nasional hingga daerah menunjukkan besarnya perhatian pemerintah terhadap upaya pelestarian budaya sebagai bagian dari identitas bangsa. Tradisi yang telah bertahan selama satu abad tersebut diharapkan terus menjadi inspirasi bagi generasi muda untuk mencintai, menjaga dan mengembangkan nilai-nilai budaya lokal di tengah perkembangan zaman.

Di sela kegiatan, Danramil 14/Karanganom Kapten Inf Maskat menyampaikan bahwa TNI senantiasa mendukung setiap kegiatan masyarakat yang bersifat positif, khususnya dalam menjaga kelestarian budaya bangsa sebagai bagian dari penguatan persatuan dan kesatuan.

“Budaya merupakan salah satu perekat bangsa yang harus terus dijaga bersama. Kehadiran TNI dalam kegiatan ini merupakan bentuk dukungan terhadap pelestarian budaya sekaligus wujud kemanunggalan TNI dengan rakyat. Kami berharap tradisi yang telah berlangsung selama satu abad ini dapat terus diwariskan kepada generasi penerus sebagai bagian dari identitas dan kekayaan budaya Indonesia,” ujar Kapten Inf Maskat.

Untuk menjamin keamanan dan ketertiban selama kegiatan berlangsung, anggota Koramil 14/Karanganom bersama personel Polsek Karanganom

melaksanakan pengamanan secara terpadu di seluruh titik kegiatan. Pengamanan dilakukan mulai dari pengaturan arus lalu lintas, pengamanan jalur kirab, pengawasan lokasi kegiatan, hingga antisipasi terhadap potensi gangguan keamanan sehingga seluruh rangkaian acara dapat berjalan dengan tertib.

Sinergi antara TNI, Polri, pemerintah daerah, panitia dan masyarakat terbukti mampu menciptakan situasi yang aman, nyaman dan kondusif. Banyaknya masyarakat yang hadir dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan budaya dengan tertib tanpa adanya gangguan yang berarti.

Kodim 0723/Klaten berkomitmen untuk terus mendukung berbagai kegiatan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pelestarian budaya, penguatan nilai-nilai kebangsaan, serta peningkatan persatuan dan kerukunan di tengah kehidupan bermasyarakat. Melalui sinergi yang kuat antara pemerintah, aparat keamanan dan seluruh elemen masyarakat, diharapkan warisan budaya bangsa akan tetap lestari sekaligus menjadi kekuatan dalam membangun karakter bangsa menuju Indonesia yang maju dan berbudaya. (Red)